

aku berharap ini tak terjadi kepadamu

Hindia

Tengah tahun siang bolong, mantan manager jalan empat tahun
Ditembak di muka langsung pikun, ketawan nyolong
Berkali-kali, ketawan curang, pakai uang kas, pakai wewenang
Sering bicara dari belakang, tebar benih, anak-anak saling serang
Sering bawa cerita, kosong, ternyata bohong
Tiap kali dikoreksi kami dipotong
Angkuh, dagu naik terus, semua harus tentang dia
Sampai hari ini dampaknya masih diperbaiki, enggak yakin dia me
rasa bersalah

Tengah tahun sore cerah, enggak nyangka akan dengar kalimat sepe
erti itu
Sempat enggak percaya, diam membatu beberapa hari
Semua dikerjakan pakai hati, semua dikerjakan buat keluarga sen
diri
Enggak pernah sekali pun mikirin uang duluan
Karena omongan tersebut jadi mikir pelan-pelan
Panjang pertimbangan sampai akhirnya terpaksa
Tinggalin rumah yang dibikin sendiri
Masih sedih sampai hari ini
Masih mikir apa ini salah kalau lagi sendiri
Tapi gue enggak akan mau digituin lagi

Awal tahun pagi-pagi, tengkar terbesar di hubungan kami
Karena gue cari pelarian dari masalah yang harusnya gue hadapi
Hampir aja gue buang apa yang ada secara sia-sia
Cari perhatian dari orang lain, selama setahun terapi puluhan s
esi
Malunya ada sampai hari ini
Karena gue enggak sebaik yang orang pikir di dalam hati

Akhir tahun tengah malam, selesai mengerjakan tiga lagu kiriman
Emir
Turun ke bawah, duduk sebentar
Lari bawa Mbak Betty ke rumah sakit
Berhari-hari
hari merasa gagal, apa jika gue turun lebih cepat dia selamat
Enggak pernah merasa sepedih ini, anak gue yang gue rawat udah
enggak ada

Hari ini setengah delapan, mengerjakan lagu ini kiriman Kareem
Enggak jadi masuk album kedua
Apakah gue cukup berani buat ngomongin semua ini?
Terlepas dari semua hal yang gue takutkan

Udah lulus terapi lewat setahun
Gue bukan kesalahan gue di masa lalu

Gue bukan luka-luka gue di masa lalu
Rasa sakit itu pasti
Penderitaan adalah pilihan diri sendiri